

BAB 5

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh metode pembelit lidah (*tongue of twister*) berbantuan alat bicara (*speech tool*) dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Pada tes kemampuan awal (*baseline-1*) subjek AZ tidak dapat mengucapkan huruf dengan benar. Begitu pula dengan subjek BA yang kesulitan mengucapkan huruf r.
2. Pada tahap intervensi subjek AZ dan subjek BA mengalami penurunan frekuensi kesalahan pengucapan huruf r. Hal ini terjadi setelah diberikan perlakuan menggunakan metode *tongue of twister* dan alat bantu bicara dental floss.
3. Pada tes kemampuan akhir (*baseline-2*) subjek AZ dan subjek BA di sesi terakhir semakin menurun frekuensi kesalahan pengucapan huruf r. Terutama subjek BA yang dapat mempertahankan stabilitasnya di akhir sesi dalam mengucapkan huruf r.

B. Implikasi

Sebagai hasil dari penelitian, peneliti menyampaikan beberapa implikasi dalam penerapan metode *tongue of twister* berbantuan alat bicara berupa *dental floss* sebagai berikut.

1. Penggunaan metode *tongue of twister* berbantuan alat bicara berupa *dental floss* memberikan hasil positif bagi anak dengan gangguan bicara rhotacism.
2. Setelah ada penurunan frekuensi kesalahan pengucapan huruf r, subjek penelitian mengalami peningkatan dalam aktivitas berbicara, karena lebih percaya diri saat mengucapkan huruf r.
3. Metode *tongue of twister* juga dapat melatih artikulasi dan melatih konsentrasi. Dengan demikian metode *tongue of twister*

berbantuan alat bicara memberikan dampak positif pada kemampuan berbicara anak dengan gangguan *rhotacism*.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa metode pembelit lidah (*tongue of twister*) berbantuan alat bicara (*speech tool*) pada penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan kemampuan mengucapkan huruf r dengan tepat pada anak dengan gangguan *rhotacism* Adapun saran sebagai berikut.

1. Bagi guru

Metode *tongue of twister* dapat digunakan saat pembelajaran berlangsung. Guru dapat menggunakan metode ini sebagai permainan di dalam pembelajaran. Hal tersebut bisa membantu anak dengan gangguan *rhotacism* terlatih untuk mengucapkan huruf r dengan tepat. Alat bicara pun dapat digunakan sebagai bahan edukasi letak lidah yang tepat saat mengucapkan huruf r.

2. Bagi orang tua

Metode *tongue of twister* berbantuan alat bantu (*speech tool*) berupa *dental floss* dapat digunakan sebagai terapi di rumah. Orang tua dapat menggunakan metode ini sebagai permainan saat anak sedang libur sekolah atau dalam waktu senggang.

3. Bagi peneliti lain

Penelitian ini dapat menggunakan penelitian ini sebagai dasar penelitian selanjutnya. Dapat juga menggunakan metode lain untuk membantu anak *rhotacism* dapat lancar mengucapkan huruf r.